

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE TO BOOK VALUE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160887

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SEPTI DWI KARLINA
 NPM : 1505160887
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH *LEARNING PER SHARE* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

Dinyatakan

(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Ir. Satria Tirtayasa, MM., Ph.D)

(SRI FITRI WAHYUNI, SE, MSi)

UNMSU

Pembimbing

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

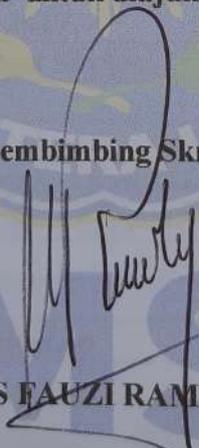
Skripsi ini disusun oleh ;

Nama : SEPTI DWI KARLINA
N.P.M : 1505160887
Jurusan : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

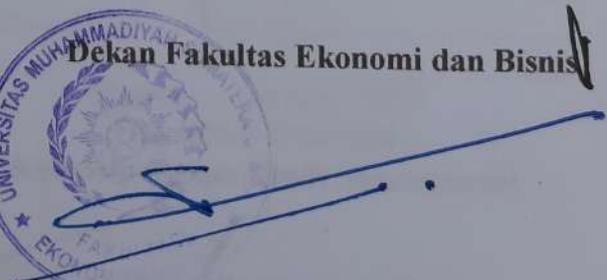

H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si


H. JANURI, SE. MM.MSi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapt.Mukhtar Basri No.3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
Ketua Prog. Studi : JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si
Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE.,SE.,MM

Nama Mahasiswa : SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160887
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017.

TANGGAL	Deskripsi Bimbingan Skripsi	PARAF	KETERANGAN
25/02/2019	- Perbaiki Daftar Isi - Deskripsi Data - Menceritakan Harga Saham - Memasukan pencarian Eps terlebih dahulu - Analisis Data - Pembahasan, Eps terhadap		
27/02/2019	- Hapus Korelasi - Perbaikan pembahasan Koefisien Determinasi - Kesimpulan dan Saran		

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

H. MUIS FAUZI RAMBE.,SE.,MM

JASMAN SARIFUDDIN H, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapt.Mukhtar Basri No.3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
Ketua Prog. Studi : JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si
Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE.,SE.,MM

Nama Mahasiswa : SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160887
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

TANGGAL	Deskripsi Bimbingan Skripsi	PARAF	KETERANGAN
28/02/2019	Perbaikan saran		
1/3-19			

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

H. MUIS FAUZI RAMBE.,SE.,MM

JASMAN SARIFUDDIN H, SE, M.Si

ABSTRAK

SEPTI DWI KARLINA : 1505160887 : Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan atau tidak terhadap Harga Saham. *Variabel independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS dan PBV terhadap *Variabel dependent* Harga Saham. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Sampel ditentukan berdasarkan metode *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, maka perusahaan Asuransi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dari Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji-t dan uji-F, koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan program *software* SPSS versi 22 *for windows*. Hasil penelitian ini dengan uji statistik memperlihatkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan begitu juga dengan *Price To Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji-F statistik variabel *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terbukti berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, Harga Saham.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhirat nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Hrga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan nasehatserta pengarahan dari berbagai pihak, untuk dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Kariantio dan Ibunda Sukarsih yang dengan sepenuh hati memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jasman Sarifuddin H., SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak H. Muis Fauzi Rambe, SE, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
10. Kepada kakak dan adik tersayang Nurul Fadhila, Dimas Satria yang telah memberikan dukungan baik moril serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-Sahabat penulis beserta teman-teman I Manajemen Pagi. Lisda Nasution yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal dan mencari referensi bersama-sama dan yang selalu menemani penulis mulai dari semester 1 (satu) sampai semester akhir ini. Nurhatifah Tambunan, Dwisiska, Farah Diba, Iyara Vionica yang sudah menjadi teman baik penulis semasa perkuliahan yang menjadi teman curhat dan yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa yang membaca atau memerlukannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, aminn.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

SEPTI DWI KARLINA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Uraian Teori.....	12
1. Harga Saham.....	12
a. Pengertian Saham.....	12
b. Tujuan dan Manfaat Saham.....	15
c. Jenis-jenis Saham.....	16
d. Pengertian Harga Saham.....	18
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	18
2. <i>Earning Per Share</i>	20
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	20
b. Tujuan dan Manfaat <i>Earning Per Share</i>	21
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Earning Per Share</i>	22
d. Pengukuran <i>Earning Per Sahre</i>	23
3. <i>Price To Book Value</i>	23

a. Pengertian <i>Price To Book Value</i>	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Price To Book Value</i>	24
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Price To Book Value</i>	25
d. Pengukuran <i>Price To Book Value</i>	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Defenisi Operasional	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Teknis pengumpulan Data.....	36
G. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik).....	36
H. Teknis Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskriptif Data	45
a. Harga Saham	45
b. <i>Earning Per Share</i>	46
c. <i>Price To Book Value</i>	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Analisis Data	56
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	56

b. Uji Hipotesis.....	58
c. Koefisien Determinasi	64
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Harga Saham	3
Tabel 1.2 Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	5
Tabel 1.3 Perhitungan <i>Price To Book Value</i>	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Perhitungan Harga Saham	46
Tabel 4.2 Perhitungan Laba Bersih Setelah Pajak.....	47
Tabel 4.3 Perhitungan Jumlah Saham Yang Beredar	47
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	48
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Saham	49
Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Buku Per Lembar Saham.....	49
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Price To Book Value</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel 4.13 Hasil Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t	42
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F.....	44
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	52
Gambar 4.2 Grafik Normal <i>P-plot</i>	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial (EPS).....	60
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial (PBV)	61
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Simultan	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sub sektor perusahaan Asuransi merupakan salah satu bagian dari sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa. Terdapat Tujuh perusahaan Asuransi yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia diantaranya PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan kode AHAP, PT. Asuransi Multhi Artha Guna Tbk dengan kode AMAG, PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan kode ASDM, PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan kode ABDA, PT. Lippo General Insurance Tbk dengan kode LPGI, PT. Asuransi Ramayana Tbk dengan kode ASRM, PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dengan kode MREI.

Asuransi merupakan lembaga perantara keuangan yang untuk sejumlah uang akan melakukan pembayaran jika suatu peristiwa tertentu terjadi. Lembaga ini berfungsi sebagai penanggung risiko. Keberadaan lembaga asuransi di suatu negara telah banyak membantu dunia bisnis dan masyarakat dalam meringankan persoalan yang dihadapi, khususnya dalam masalah ekonomi.

Pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Hal tersebut dapat dilihat dari imbal hasil (*return*) yang diukur dengan menggunakan laba atas modal (*capital again*). Bagi para spekulator yang menyukai laba atas

modal, pasar modal dapat menjadi tempat yang menarik karena investor dapat membeli pada saat harga turun dan menjual kembali pada saat harga naik.

Pergerakan harga di pasar saham yang sangat sulit ditebak merupakan suatu analisis yang wajar. Pakar pasar modal mengatakan bahwa harga suatu saham pada saat tertentu telah mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut saat itu. Hal tersebut menjelaskan bahwa pergerakan harga saham menjadi sulit untuk ditebak, namun memungkinkan pergerakan harga saham menjadi suatu topik yang dapat dianalisis dan diperhitungkan.

Investor yang bertujuan untuk memperoleh laba atas modal akan melakukan pembelian saham pada saat harga turun dan menjualnya pada saat harga naik. Namun, jika ada investor yang membeli saham pada harga yang sedang naik, maka setelah periode penjualan dan pada saat suku bunga menjadi turun dia akan meningkatkan kesempatannya untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Samsul (2015) pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan modal jangka panjang bagi para pengusaha dan sebagai sarana investasi jangka panjang bagi para investor. Pasar uang berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan modal jangka pendek bagi para pengusaha dan sebagai sarana investasi jangka pendek bagi investor.

Menurut Fahmi (2015, hal 80) menyatakan bahwa saham (*stock*) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Persediaan yang siap untuk dijual. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum

dikenal oleh publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*).

Berikut data Harga saham perusahaan sektor Asuransi dan *Earning Per Share* (*EPS*), *Price to Book Value* (*PBV*) pada tahun 2013-2017.

Tabel 1.1
Harga Saham
Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	168	240	220	195	195	204
2	AMAG	198	233	380	374	380	313
3	ASDM	660	1.150	1.145	985	1.015	991
4	ABDA	4.250	6.250	7.975	6.900	7.250	6.525
5	LPGI	3.275	4.800	5.250	5.400	4.870	4.719
6	ASRM	960	1.285	2.300	2.690	2.280	1.903
7	MREI	2.600	4.240	2.955	7.800	4.000	4.319
	RataRata	1.730	2.600	2.889	3.478	2.856	2.711

Sumber : BEI data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan asuransi ialah sebesar 2.711. Ada 4 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pada PT. Auransi Multhi Artha Guna (AMAG), PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM), PT. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM). Dan terdapat 3 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA), PT. Lippo General Insurance Tbk (LPGI), PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI). Sementara itu jika dilihat dari rata-rata harga saham pertahunnya harga saham mengalami peningkatan. Adapun peningkatan harga saham yang di atas rata-rata terjadi pada tahun 2015 s/d 2017. Dimana nilai rata-rata tahun 2015 sebesar 2.889, dan meningkat pada tahun 2016 sebesar 3.478 yang merupakan nilai rata-rata

tertinggi, dan kembali menurun pada tahun 2017 sebesar 2.856. Di samping itu terdapat juga penurunan harga saham di bawah rata-rata pada tahun 2013 sebesar 1.730 dan meningkat nilai rata-rata pada tahun 2014 sebesar 2.600.

Dilihat dari rata-rata perkembangan harga saham dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat maka dapat disimpulkan bahwa harga saham dapat dikatakan menurun. Namun, jika dilihat dari pertahunnya harga saham mengalami peningkatan, hanya ada dua tahun yang mengalami penurunan.

Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) adalah rasio yang berguna untuk mengevaluasi return bagi para pemegang saham biasa. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai profitabilitas perusahaan. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Jumlah saham yang beredar pada suatu tahun bisa naik dan bisa turun. Oleh karena itu, dalam menghitung laba per lembar saham, diperlukan suatu proksi yang rasional.

Earning Per Share merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang sering kali dikutip dari laporan keuangan. Ukuran ini umumnya juga dilaporkan dalam laporan laba rugi pada laporan tahunan perusahaan. Jika perusahaan hanya menerbitkan satu jenis saham, maka *earning per share* dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar.

Menurut Kasmir (2014) menyatakan bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian tinggi.

Tabel 1.2
Tabulasi Perhitungan *Earning Per Share* pada perusahaan Sub Sektor Asuransi periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	43,09	44,41	9,69	9,76	(49,31)	11,53
2	AMAG	526,56	421,23	387,38	260,53	246,30	368,40
3	ASDM	171,05	196,54	230,59	203,39	209,78	202,27
4	ABDA	244,00	277,45	432,61	279,45	259,05	298,51
5	LPGI	527,56	852,49	517,72	554,39	612,50	612,93
6	ASRM	157,17	271,82	297,84	294,33	283,95	261,02
7	MREI	268,45	298,51	348,92	375,52	414,77	341,23
	Rata-Rata	276,84	337,49	317,82	282,48	282,43	299,41

Sumber : BEI data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Earning Per Share* (*EPS*) ialah sebesar 299,41. Ada 4 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM), . Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA), PT. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM). Dan ada 3 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT. Asuransi Multhi Artha Guna (AMAG), PT. Lippo General Insurance Tbk (LPGI), PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI). Sementara itu jika dilihat dari rata-rata *Earning Per Share* pertahunnya *Earning Per Share* mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dan 2015 terjadi kenaikan, rata-rata tahun 2014 sebesar 337,49 dan kembali menurun rata-rata tahun 2015 sebesar 317,82. Dan mengalami penurunan rata-rata pada tahun 2013 sebesar 276,84, dan rata-rata tahun 2016 sebesar 282,48 dan kembali menurun rata-rata 2017 sebesar 282,43.

Dilihat dari rata-rata perkembangan *Earning Per Share* dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* dapat dikatakan menurun namun secara rata-rata laba bersih dapat dikatakan menurun dan diikuti adanya jumlah saham yang beredar meningkat. Namun, jika dilihat dari pertahunnya *Earning Per Share* mengalami penurunan, ada tiga tahun yang menurun dan hanya ada dua tahun yang meningkat.

Earning Per Share (EPS) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. *Earning Per Share* sering pula dijadikan acuan untuk mengukur seberapa sukses suatu perusahaan. Apabila EPS di perusahaan menurun maka menurun pula kekayaan para pemegang saham.

Secara umum *Price To Book Value* adalah sebuah indikator penting dalam investasi walaupun sebagian analisis menganggap sudah kurang relevan lagi karena berbagai alasan. *Price to book value* ini merupakan rasio yang sudah secara luas dipakai di berbagai analisis sekuritas dunia. Perhitungannya dilakukan dengan membagi harga saham (*closing price*) pada kuartal tertentu dengan nilai buku kuartal persahamnya. Semakin rendah nilai *Price To Book Value* suatu saham maka saham tersebut dikatakan undervalued, yang mana sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang. Nilai rendah PBV ini harus disebabkan oleh turunnya harga saham, sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya.

Menurut Wardiyah (2017) menyatakan bahwa *Price To Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya nilai perusahaan dari hal-hal yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini,

semakin besar tambahan kekayaan (*wealth*) yang dinikmati oleh pemilik perusahaan.

Tabel 1.3
Tabulasi Perhitungan *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub Sektor Asuransi periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,84	0,97	0,99	0,85	0,82	0,89
2	AMAG	0,67	0,75	1,26	1,06	1,03	0,95
3	ASDM	0,64	0,98	0,89	0,69	0,66	0,77
4	ABDA	3,23	3,18	4,05	3,48	3,27	3,44
5	LPGI	0,45	0,54	0,62	0,68	0,68	0,60
6	ASRM	1,12	1,19	1,80	1,86	1,37	1,47
7	MREI	2,47	3,24	1,84	4,06	1,14	2,55
	RataRata	1,35	1,55	1,64	1,81	1,28	1,53

Sumber : BEI data diolah

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata *Price To Book Value* ialah sebesar 1,53. Dapat dilihat secara rata-rata setiap perusahaan *Price To Book Value* mengalami penurunan. Ada 5 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), PT. Auransi Multhi Artha Guna (AMAG), PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM), PT. Lippo General Insurance Tbk (LPGI), PT. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM). Adapun 2 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA), PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI). Sementara jika dilihat dari rata-rata pertahunnya *Price To Book Value* mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 sebesar 1,55, rata-rata pada tahun 2015 sebesar 1,64 dan rata-rata pada tahun 2016 sebesar 1,81. Namun terjadi penurunan pada tahun 2013 sebesar 1,35, dan kembali menurun pada tahun 2017 sebesar 1,28.

Dilihat dari rata-rata perkembangan *Price To Book Value* dari 7 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang menurun dan 2 perusahaan yang meningkat maka dapat disimpulkan bahwa *Price To Book Value* dapat dikatakan menurun secara rata-rata harga saham dapat dikatakan menurun dan diikuti adanya nilai buku per lembar saham meningkat. Namun, jika dilihat pertahunnya *Price To Book Value* hanya ada dua tahun yang menurun dan tiga tahun yang meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Secara rata-rata dapat diketahui harga saham cenderung mengalami penurunan.
2. Secara rata-rata *Earning Per Share* mengalami penurunan.
3. Secara rata-rata *Price To Book Value* mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian hanya pada *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor asuransi yang terdagtar di BEI.

- b) Apakah ada pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI.
- c) Apakah ada pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara lain :

- a) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
- b) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh PBV terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
- c) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh EPS, PBV secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan penulis mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham.

- b) Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan para investor. Sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan pengaruh *Earning Per Share* (EPS),

Price To Book Value (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Manfaat Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang dijadikan sebagai alat untuk menambah dana bagi operasional suatu emiten dan sebagai tempat penyaluran dana bagi para investor dengan harapan yang sama yaitu profit yang maksimal. Saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual belikan. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah, selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Samsul (2015, hal 59) mengatakan bahwa: “Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah seseorang tau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS).”

Menurut Hadi (2017, hal 67) mengatakan bahwa: “Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer. Investasi saham oleh investor diharapkan memberikan keuntungan, yang sudah barang pasti dalam saham juga mengandung risiko.”

Menurut Darsono dan Rahman (2018, hal 68) mengatakan bahwa: “Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan.”

Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan, salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar modal.

b. Tujuan dan Manfaat Saham

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan peresentase kepemilikan dari investor tersebut.

Menurut Fahmi (2015, hal 85) manfaat saham bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, sebagai berikut :

- a) Memperoleh dividen yang akan diberikan akhir tahun.
- b) Memperoleh laba atas modal, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih tinggi.
- c) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa, seperti pada RUPS dan RUPSLB.
- d) Dalam pengambilan kredit ke perbankan, jumlah kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan atau jaminan tambahan. Tujuannya adalah meyakinkan pihak penilai kredit dalam melihat kemampuan calon debitur.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan manfaat saham bagi pihak yang memilikinya memperoleh keuntungan dividen, laba atas modal, hak suara bagi pemegang saham dan kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan tambahan.

c. Jenis-jenis Saham

Menurut Fahmi (2015, hal 80) dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*).

Kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing sebagai berikut :

1) Saham Biasa

Saham biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya). Pemegang saham biasa diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta berhak untuk menentukan apakah akan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak. Pada akhir tahun, pemegang saham biasa akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

2) Saham Preferen

Saham preferen (*preffered stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) yang memberi pemegangnya pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Jenis-jenis saham preferen ini antara lain saham preferen yang dapat dikonversikan ke saham biasa (*convertible pregered stock*), saham preferen callabe (*callabe pregered stock*) saham preferen dengan tingkat dividen yang mengambang (*floating atau adjustable-rate preferred stock*).

Sedangkan menurut Hadi (2017. Hal 68) sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan, saham mengalami perkembangan dengan variance return dan risiko investasi. Adapun dua jenis saham dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Saham biasa (*common stock*), saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap claim. Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang paling dikenal dilingkungan masyarakat. Diantara emiten (perusahaan yang menerbitkan

surat berharga), saham biasa merupakan saham yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Jadi saham biasa paling menarik, baik bagi pemodal maupun bagi emiten.

- 2) Saham preferen (*preferred stock*), merupakan gabungan (*hybird*) antara obligasi dan saham biasa. Artinya, disamping memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Biasanya saham preferen memberikan pilihan tertentu atas hak pembagian dividen. Anda pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, adapula yang menghendaki didahulukan dalam pembagian dividen, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa jenis saham dapat menjelaskan keuntungan yang akan didapat dalam memegang saham.

Menurut Fahmi (2015, hsl 81) saham biasa memiliki beberapa jenis yaitu :

- 1) Saham Unggulan (*blue chip-stock*) merupakan saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas.
- 2) Growth stock adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, sehingga mempunyai PER yang tinggi (Suad Husnan)
- 3) Saham devensive (*defensive stock*) adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan dividen, pendapatan dan kinerja pasar.
- 4) Saham siklikal (*cyclical stock*) adalah sekuritas yang nilainya cenderung naik secara cepat saat perekonomian mengalami peningkatan dan jatuh secara cepat saat perekonomian lesu.
- 5) Saham musiman (*seasonal stock*) adalah saham perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman.
- 6) Saham spekulatif (*speculative stock*) adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dan kemungkinan tingkat imbal hasilnya rendah atau negatif.

Menurut Situmorang (2008, hal 51) dalam praktek pasar modal di beberapa negara, terdapat beberapa jenis saham preferensi antara lain seperti berikut :

1) *Cummulative. Preferred stock (CPS)*

Saham jenis ini memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu prosentase atau jumlah tertentu. Dalam hal ini jika pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka akan diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya. Pembayaran deviden kepada pemegang saham preferensi selalu didahulukan dari pemegang saham biasa.

2) *Non Cummulative Preferred Stock*

Pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu prosentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif. Hal ini berarti jika pada suatu tahun tertentu deviden yang dibayar kurang dari yang ditentukan atau tidak dibayar sama sekali, maka dapat diperhitungkan pada tahun berikutnya.

3) *Participating Preferred stock*

Pemilik saham jenis ini selain memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sasaran ini dapat berupa arget penjualan atau keuntungan perusahaan dalam waktu tertentu.

4) *Convertible Preferred Stock (Saham Istimewa)*

Pemegang saham istimewa mempunyai hak lebih dibanding pemegang saham lainnya. Hak itu terutama dalam penunjukkan direksi perusahaan.

Menurut Hadi (2017, hal 67) saham merupakan bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan, maka secara yuridis saham memiliki karakteristik antara lain :

- 1) *Limited risk*, artinya pemegang saham hanya bertanggung jawab sebatas jumlah yang disetorkan, yaitu sejumlah nilai saham yang dimiliki. Di sini, keuntungan dan kerugian yang terjadi pada suatu perusahaan akan dinikmati dan atau ditanggung sebesar proporsi saham yang dimiliki atau dipegangnya.
- 2) *Ultimate control*, artinya pemegang saham (secara kolektif) akan menentukan arah dan tujuan perusahaan. Hal itu dilakukan

pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan secara harian dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang merupakan wakil atau representasi dari pemegang saham.

- 3) *Residual claim*, artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapatkan pembagian hasil perusahaan. *Claim* pemegang saham adalah keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen. Pemegang saham juga memperoleh bagian atas sisa aset perusahaan, ketika perusahaan telah dilikuidasi setelah dikurangi kewajiban kepada pegawai, pajak, hutang pada pihak ketiga, pemegang saham preferen dan kewajiban lainnya.

d. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dengan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Menurut Samsul (2015, hal 197) mengatakan bahwa: “Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.”

Menurut Situmorang (2008, hal 46) mengatakan bahwa: “Harga pasar adalah harga pada pasar yang senyatanya (riil) dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung dan jika pasar sudah ditutup maka harga pasar tersebut adalah harga penutupannya.”

Investor akan membeli saham ketika nilai saham (harga saham etimasi) akan cenderung naik dikemudian hari. Sebaliknya investor akan menjual saham ketika melihat ada kecenderungan harga saham akan menurun. Harga saham didasarkan pada arus kas yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang, bukan hanya di

tahun berjalan. Jadi, maksimalisasi harga saham meminta kita untuk melihat operasi secara jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga saham yang besarnya dipengaruhi pada permintaan dan penawaran, harga yang mudah ditentukan dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

Metode analisis yang biasa digunakan untuk mengetahui kecenderungan harga tersebut adalah:

- 1) *Technical analysis*
- 2) *Event study*
- 3) *Dividend discounted model*
- 4) *Price earning ratio*
- 5) *Price to book value*

Berikut penjelasan dari metode analisis yang biasa digunakan untuk mengetahui kecenderungan harga sebagai berikut:

1) *Technical analysis*

Analisis teknikal adalah analisis yang mengutamakan pengamatan harga dan kuantitas saham yang diperdagangkan dari menit ke menit selama jam perdagangan berlangsung.

2) *Event study*

Harga saham akan cenderung naik atau cenderung turun juga dapat diketahui melalui analisis even study, yaitu dengan mempelajari atau mengamati suatu peristiwa. Suatu peristiwa dapat terjadi di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

3) *Dividend discounted model*

Dividend discounted model disebut juga *Gordon model*. Pengertian istilah harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar (bursa efek).

4) *Price earning ratio*

Perusahaan yang sudah mapan, yaitu yang sudah tidak butuh pengembangan lebih lanjut akan membagikan seluruh laba kepada para pemegang saham.

5) *Price to book value*

Langkah analisis :

- a. Hitung rasio aktual, yaitu harga pasar aktual dibagi book value per share aktual berdasarkan laporan laba rugi terakhir yang diterima. Data harga pasar aktual bisa dalam bentuk bulanan, kemudian dicari R tertinggi, terendah dan rata-rata.
- b. Putuskan tingkat R aktual mana yang akan dipakai untuk mengestimasi harga saham.
- c. Berdasarkan book value per share (BPS) yang ada dilaporan laba rugi terakhir, buatlah estimasi nilai book value per share 1 tahun berjalan.
- d. Hitung estimasi harga berdasarkan rumus PBR.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Banyak hal yang mempengaruhi harga saham yang menjadi tolak ukur bagi investor dalam menanamkan modal disuatu perusahaan yang dianggap para investor mempunyai prospek yang baik untuk memperoleh kembali investasi yang besar. Semakin tinggi harga saham, semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Naik dan turunnya harga saham akan terkait erat dengan naik dan turunnya nilai

perusahaan di mata pasar secara umum, dunia bisnis makro dan mikro secara khusus.

Menurut Fahmi (2015, hal 86) berikut adalah beberapa kondisi dan situasi yang memengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham sebagai berikut :

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*) dan kantor cabang pembantu (*sub-branch office*), baik yang akan dibuka di area domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan ikut perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

Secara fundamental harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per unit saham serta beberapa rasio keuangan yang dapat menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Samsul (2015, hal 210) adapun penjelasan dari faktor mikro ekonomi dan makro ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Makro Ekonomi
Faktor ekonomi merupakan faktor yang berada di luar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor makroekonomi secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan, antara lain:

a) Tingkat Bunga Umum

Kenaikan tingkat bunga pinjaman sangat berdampak negatif bagi setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih berarti penurunan laba per saham dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di pasar.

b) Inflasi

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, dalam arti banyak perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Hal ini berarti, inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar. Inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban, yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham bergerak secara lamban pula.

c) Perpajakan

Kenaikan pajak penghasilan badan usaha akan memberatkan perusahaan dan mengurangi laba bersih yang pada tahap berikutnya dapat menurunkan harga saham.

d) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan-kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah berpengaruh positif atau negatif pada perusahaan tertentu yang terkait dengan kebijakan tersebut.

e) Kurs Valuta Asing

Perubahan satu variabel makroekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham, artinya suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif.

2) Faktor Mikro Ekonomi

Kemajuan dan kemunduran kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Pada umumnya perusahaan yang sudah go public telah diwajibkan oleh peraturan yang dikeluarkan Bapepam untuk menerbitkan laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan baik yang sudah diaudit maupun yang belum diaudit.

Faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham sesuatu perusahaan berada di dalam perusahaan itu sendiri antara lain sebagai berikut:

- a) Laba bersih per saham
- b) Laba usaha per saham
- c) Nilai buku per saham
- d) Rasio ekuitas terhadap utang
- e) Rasio laba bersih terhadap ekuitas
- f) Cash flow per saham

2 Earning Per Share

a. Pengertian *Earning Per Share*

Laba per lembar saham (*earning per share*) adalah laba bagi pemegang saham biasa. Laba per lembar saham dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Perhitungan laba per lembar saham menjadi rumit karena adanya sekuritas silutif. Sekuritas dilutif adalah surat berharga yang dapat menambah jumlah saham yang beredar, seperti obligasi konversi, waran, saham preferen konvertibel. Penambahan jumlah saham yang beredar dari sekuritas dilutif tentu akan mempengaruhi laba per lembar saham. Jika jumlah saham yang beredar bertambah, jika laba diasumsikan tetap, maka laba per lembar saham menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, investor di pasar modal memerlukan informasi mengenai laba per lembar saham jika perusahaan memiliki sekuritas dilutif.

Menurut kasmir (2014, hal 207) mengatakan bahwa: “laba per lembar saham (*earning per share*) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.”

Menurut Darmadji (2001, hal 139) mengatakan bahwa “ laba per lembar saham (*earning per share*) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.” Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Umumnya perhitungan EPS menggunakan basis laporan keuangan akhir tahun (*auditan*), tetapi dapat pula menggunakan laporan keuangan tengah tahunan atau laporan keuangan kuartalan.

Dapat disimpulkan bahwa laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasi.

b. Tujuan dan Manfaat *Earning Per Share*

Tujuan perhitungan *Earning Per Share* (EPS) adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menemukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Menurut Wiyasa (2014, hal 89) adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemilik atau investor.

Menurut Diana dan Setiawati (2017, hal 347) laba per lembar saham (*earning per share*) berguna untuk mengevaluasi return bagi para pemegang saham biasa. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai profitabilitas perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa *earning per share* adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan setiap lembar saham bagi para pemegang saham.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Sahre*

Earning Per Share merupakan tingkat keuntungan untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya dengan melakukan perbandingan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Menurut Harmono (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut:

1. Kenaikan laba per saham dapat disebabkan karena
 - a) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - b) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - c) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - d) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.
2. Penurunan laba per lembar saham dapat disebabkan karena :
 - a) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - b) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - c) Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - d) Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase kenaikan laba bersih.

Jadi suatu badan usaha nilai laba per lembar saham meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah saham biasa yang beredar.

d. Pengukuran *Earning Per Share*

Laba per lembar saham (*earning per share*) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Adapun rumus *Earning Per Share* menurut Fahmi (2015, hal 93)

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jsb}}$$

Keterangan:

EPS = laba per lembar saham

EAT = laba setelah pajak

Jsb = jumlah saham yang beredar

Menurut Kasmir (2014, hal 207) rumus untuk mencari laba per lembar saham (*earning per share*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

3. *Price To Book Value*

a. Pengetian *Price to Book Value*

Harga pasar atas nilai buku (*Price to Book Value* – PBV) adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah.

Nilai buku per lembar saham adalah sama dengan total modal sendiri seperti yang tertera pada neraca. Nilai buku ini didasarkan pada nilai historisnya bukan gambaran keadaan perekonomian yang paling akhir (nilai realisasi saham). Bagian modal saham meningkat bila terjadi pengeluaran saham baru dan akumulasi laba yang ditahan, dan sebaliknya menurun bila terjadi penciptaan saham (dibeli kembali), pembayaran dividen dan bila terjadi rugi.

Menurut Sihombing (2008, hal 95) mengatakan bahwa: “*price to book value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.”

Menurut Setianto (2016) mengatakan bahwa: “*price to book value* (PBV) adalah perbandingan nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) terhadap nilai bukunya sendiri (perusahaan) sehingga kita dapat mengukur tingkat harga saham *overvalued* atau *undervalued*.”

Dapat disimpulkan bahwa *price to book value* adalah untuk membandingkan suatu nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah.\

b. Tujuan dan Manfaat *Price to Book Value*

Menurut Sihombing (2008, hal 95) *price to book value* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya.

Menurut Hery (2015) *price to book value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan anatar harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Dapat disimpulkan bahwa *price to book value* adalah suatu nilai untuk membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal 8) mengatakan bahwa jika harga saham yang dimiliki perusahaan tinggi maka mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan karena perusahaan di anggap mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* adalah menurut Harmono (2009, hal 9) sebagai berikut :

1. Kebijakan pendanaan
Kebijakan pendanaan adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan (konsumen) dibutuhkan aktiva tetap.
2. Kebijakan dividen
Kebijakan dividen adalah peresentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.
3. Kebijakan investasi
Keputusan investasi adalah kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaa dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

d. Pengukuran *Price to Book Value*

Menurut Sugiono (2008, hal 74) *price to book value ratio* ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Adapun rumus *price to book value* sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Adapun rumus pencarian dalam mencari nilai buku per lembar saham adalah:

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Menurut Fahmi (2013, hal 84) rumus *price to book value* adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Adapun rumus pencarian dalam mencari nilai buku per lembar saham menurut Fahmi (2013, hal 84) yaitu :

$$BV = \frac{\text{Total shareholders equity} - \text{preferred stock}}{\text{Common shares outstanding}}$$

Keterangan :

Total shareholders equity = total modal sendiri

Preferred stock = saham istimewa

Common shares outstanding = saham biasa yang beredar

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam teori analisis keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan menjelaskan tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

a. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning per share (EPS) biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

Menurut Darmadji (2009, hal 139) mengatakan bahwa “ laba per lembar saham (*earning per share*) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.”

Menurut Johar Arifin (2007, hal 134) nilai EPS yang semakin tinggi merupakan dambaan investor karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Bila *Earning Per Share* naik, maka harga saham perusahaan tersebut juga naik, hal ini karena laba yang meningkat maka otomatis nilai perusahaan naik. Bila *Earning Per Share* turun, maka harga saham perusahaan cenderung menurun, hal ini karena laba yang menurun dan nilai perusahaan menjadi turun.

Penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share* ada

pengaruh terhadap harga saham yang dilakukan oleh Yanti dan Suryanawa (2013) EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Utami dan Darmawan (2018) *Earning Per Share* berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian Lauw Tjun Tjun (2011) EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham

Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kelemahan dari suatu saham. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek atau perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut meningkat pula. Begitu juga sebaliknya PBV rendah akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham selanjutnya berimbang pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan.

Menurut Hery (2015) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Sihombing (2008, hal 95) mengataka bahwa: “*price to book value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.”

Bila *Price to Book Value* naik maka akan menaikkan harga per lembar saham, apabila harga per lembar saham maka akan menunjukkan naiknya *capital gain* maka harga saham meningkat.

Penelitian tentang pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tentang pengaruh *Price to Book Value* ada pengaruh terhadap Harga Saham yang dilakukan oleh Lie Sha (2015) yang menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian Andansari dkk (2016) *Price to Book Value* secara positif berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

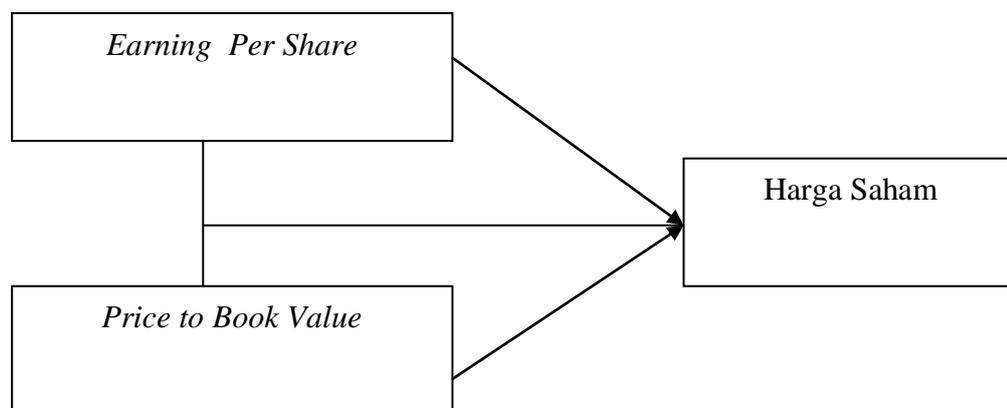
Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba. Namun memperhitungkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimiliki di perusahaan tersebut. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan.

Price to Book Value pada dasarnya sama saja dengan PER. Perbedaanya, hanya saja kalau PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, sedangkan PBV fokus pada nilai ekuitas perusahaan. PBV dengan cara menghitungnya adalah dengan harga saham dengan *Book Value* nya , dimana BV dihasilkan dari ekuitas dibagi rata-rata jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal harga sahamnya. Sebaliknya semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dapat dikategorikan undervalued, yang mana sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang.

Earning Per Share dan *Price to Book Value* secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap harga saham karena investor akan menggunakan informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian campuran atau kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dan akan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian sebelumnya, kedua variabel bebas (*independent variabel*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap Harga Saham yang berperan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. *Earning Per Share* dan *Price to Book Value secara bersama-sama* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Dimana pendekatan Asosiatif adalah pengetahuan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Defenisi Operasional

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan mau diteliti, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

a. Harga Saham

Variabel dependen menurut Sugiyono (2017, hal 39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam kasus ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Harga Saham merupakan harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (*closing price*) yang terbentuk pada setiap akhir perdagangan saham.

b. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) adalah laba per lembar saham diperoleh dari laba yang

tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Laba per lembar saham (EPS) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

c. *Price to Book Value*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to book value* (PBV) adalah perhitungan yang dilakukan dengan membagi harga saham (closing price) pada kuartal tertentu dengan nilai buku kuartal persahamnya.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Medan Telepon (061) 42906297.
2. Waktu penelitian direncanakan dimulai bulan November 2018 sampai dengan April 2019. Adapun jadwal penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3-1
Waktu Kegiatan penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov-18				Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan				■																
2	Pengajuan judul					■	■	■	■												
3	Penulisan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal												■								
5	Riset Lanjutan													■	■	■	■				
6	Pengolahan Data													■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hal 80) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi yang berjumlah 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel berdasarkan Purposing Sampling, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk menentukan sampel. Populasi dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untung rentang waktu 2013-2017.
- b. Perusahaan memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah terpublikasi Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
- d. Data keuangan yang dibutuhkan dapat diperoleh dilaporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2013-2017.

Dari kriteria diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 dari 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Asuransi

Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
2	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
3	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
4	Asuransi Bina Daana Arta Tbk	ABDA
5	Lippo General Insurance TbkL	LPGI
6	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM
7	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI

Sumber : BEI data diolah

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil dari laporan laba/rugi dan neracanya.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil atau yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Karena Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, sumber yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah www.idx.co.id.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017.

G. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi yang digunakan memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlukan dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji *normalitas*, Uji *multikolinearitas*, dan Uji *heteroskedastisitas*.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012, hal 110) untuk mengetahui tidak normal atau untuk mengetahui apakah di dalam model regresi variabel X_1 , X_2 dan variabel Y kegiatan distribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya dalam penelitian ini.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogrov Smirnov* ini adalah sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yang sudah ditetapkan. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresinya belum dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika satu pengamatan yang lain berubah, maka disebut sebagai heterostisitas. Model

regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2012, hal 105) cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

H. Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu X_1 (*Earning Per Share*) terhadap variabel terikat yaitu Y Harga Saham, variabel bebas yaitu X_2 (*Price to Book Value*) terhadap variabel terikat yaitu Y Harga Saham. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Dimana :

Y = Harga Saham

A = Y bila X_1 dan $X_2 = 0$

β = Angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan dan penurunan Y yang didasarkan variabel X, bila b bertanda positif (+) dinaikkan dan jika b bertanda (-) berarti Y menurun apabila variabel X diturunkan.

X_1 = Hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

X_2 = Hasil perhitungan *Price to book value* (PBV)

ε = Standart Error

model regresi diatas merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimate/BLUE*). Model analisis data yang digunakan untuk penelitian adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS versi 22 for Windows*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statisti t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan, digunakan rumus uji statistik t. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017, hal 184)

Tahap-tahap :

1. Bentuk Pengujiannya

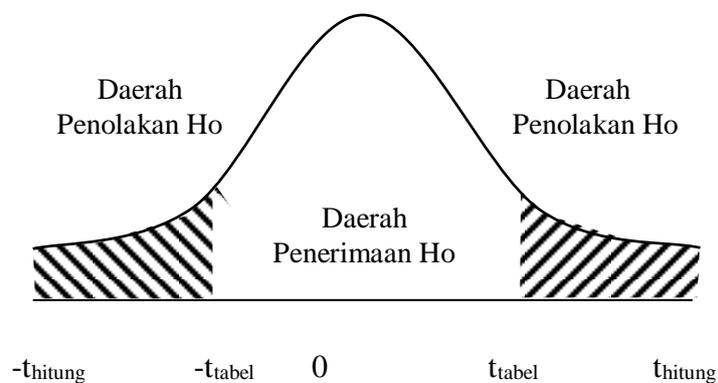
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel Y

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika; $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1
Pengujian Hipotesis

b. Uji Simultan Signifikan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel

memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus Uji F yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n-k-1)}$$

Sugiyono (2017,192)

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

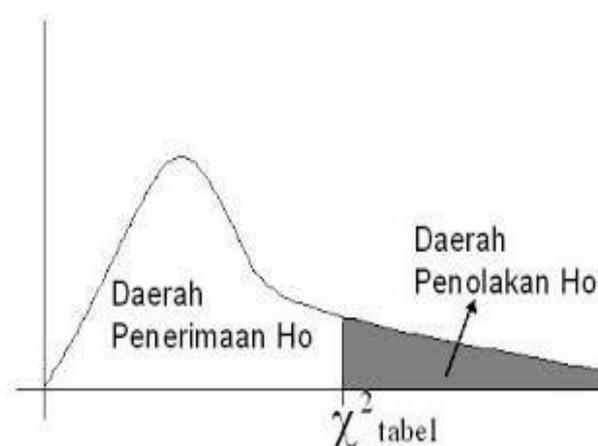
Bentuk pengujian :

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* dan *Price to book value* secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

H_a = Ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* dan *Price to book value* secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Kriteria Pengujian :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar 3.2
Kriteria Pengujian Hipotesis F

2) Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah

Earning Per Share dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 hal 85) populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 14 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan.

a. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Harga Saham
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	168	240	220	195	195	204
2	AMAG	198	233	380	374	380	313
3	ASDM	660	1.150	1.145	985	1.015	991
4	ABDA	4.250	6.250	7.975	6.900	7.250	6.525
5	LPGI	3.275	4.800	5.250	5.400	4.870	4.719
6	ASRM	960	1.285	2.300	2.690	2.280	1.903
7	MREI	2.600	4.240	2.955	7.800	4.000	4.319
	RataRata	1.730	2.600	2.889	3.478	2.856	2.711

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas, perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan setiap perusahaan. Dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang

menurun dan 3 perusahaan yang meningkat. Namun, jika dilihat dari setiap pertahunnya harga saham. Ada 3 tahun yang meningkat dan hanya ada 2 tahun yang menurun.

b. *Earning Per Share*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* dalam penelitian ini diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Berikut ini tabel hasil perhitungan *Earning Per Share*, Laba Bersih Setelah Pajak, dan Jumlah Saham yang Beredar pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Laba Bersih Setelah Pajak
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
1	AHAP	21.547.053.524	22.202.740.050	8.140.389.343	8.197.087.610	(41.421.670.130)	3.733.120.079
2	AMAG	152.769.616.000	139.964.241.000	193.750.252.000	130.306.422.000	123.189.910.000	147.996.088.200
3	ASDM	32.841.044.000	37.735.269.000	44.273.233.000	39.050.842.000	40.277.850.000	38.835.647.600
4	ABDA	151.478.596.000	172.242.006.000	268.564.704.000	173.481.650.000	160.822.141.000	185.317.819.400
5	LPGI	79.133.870.657	127.873.024.696	77.658.202.481	83.158.110.808	91.874.383.925	91.939.518.513
6	ASRM	33.721.738.766	58.322.310.738	63.903.945.169	63.150.682.797	60.923.475.809	56.004.430.656
7	MREI	104.250.117.295	115.925.347.417	135.500.683.483	145.829.529.481	161.075.507.586	132.516.237.052
	Rata-Rata	82.248.862.320	96.323.562.700	113.113.058.497	91.882.046.385	85.248.799.741	93.763.265.929

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.3
Jumlah Saham Yang Beredar
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	500.000.000	500.000.000	840.000.000	840.000.000	840.000.000	704.000.000
2	AMAG	290.127.858	332.273.311	500.155.252	500.155.252	500.155.252	424.573.385
3	ASDM	192.000.000	192.000.000	192.000.000	192.000.000	192.000.000	192.000.000
4	ABDA	620.806.680	620.806.680	620.806.680	620.806.680	620.806.680	620.806.680
5	LPGI	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
6	ASRM	214.559.422	214.559.422	214.559.422	214.559.422	214.559.422	214.559.422
7	MREI	388.343.761	388.344.761	388.344.761	388.344.761	388.344.761	388.344.561
	RataRata	336.548.246	342.569.168	415.123.731	415.123.731	415.123.731	384.897.721

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.4
Earning Per Share
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	43,09	44,41	9,69	9,76	(49,31)	11,53
2	AMAG	526,56	421,23	387,38	260,53	246,30	368,40
3	ASDM	171,05	196,54	230,59	203,39	209,78	202,27
4	ABDA	244,00	277,45	432,61	279,45	259,05	298,51
5	LPGI	527,56	852,49	517,72	554,39	612,50	612,93
6	ASRM	157,17	271,82	297,84	294,33	283,95	261,02
7	MREI	268,45	298,51	348,92	375,52	414,77	341,23
	Rata-Rata	276,84	337,49	317,82	282,48	282,43	299,41

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel *Earning Per Share* dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat, tabel laba bersih setelah pajak dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat, tabel jumlah saham yang beredar dari 7 perusahaan terdapat 3 perusahaan yang

menurun dan 4 perusahaan yang meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* dapat dikatakan menurun hal ini disebabkan penurunan laba bersih setelah pajak dan diikuti peningkatan jumlah saham yang beredar.

c. *Price To Book Value*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price To Book Value*. *Price To Book Value* dalam penelitian ini diukur dengan membagi Harga Saham dengan Nilai Buku Per Lembar Saham.

Berikut ini tabel hasil perhitungan. *Price To Book Value*, Harga Saham, dan Nilai Buku per Lembar Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Harga Saham
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	43,09	44,41	9,69	9,76	(49,31)	11,53
2	AMAG	526,56	421,23	387,38	260,53	246,30	368,40
3	ASDM	171,05	196,54	230,59	203,39	209,78	202,27
4	ABDA	244,00	277,45	432,61	279,45	259,05	298,51
5	LPGI	527,56	852,49	517,72	554,39	612,50	612,93
6	ASRM	157,17	271,82	297,84	294,33	283,95	261,02
7	MREI	268,45	298,51	348,92	375,52	414,77	341,23
	Rata-Rata	276,84	337,49	317,82	282,48	282,43	299,41

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.6
Nilai Buku Per Lembar Saham
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	200,49	246,37	221,42	229,32	238,74	227,27
2	AMAG	297,14	311,29	301,61	352,64	370,69	326,67
3	ASDM	1.030,01	1.171,61	1.285,97	1.417,90	1.538,50	1.288,80
4	ABDA	1.314,92	1.964,64	1.969,05	1.984,83	2.215,42	1.889,77

5	LPGI	7.254,52	8.833,31	8.504,83	7.907,07	7.143,59	7.928,66
6	ASRM	854,00	1.077,38	1.278,96	1.447,11	1.660,59	1.263,61
7	MREI	1.050,57	1.306,90	1.605,98	1.921,85	3.494,16	1.875,89
	RataRata	1.714,52	2.130,22	2.166,83	2.180,10	2.380,24	2.114,38

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.7
Price To Book Value
Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,84	0,97	0,99	0,85	0,82	0,89
2	AMAG	0,67	0,75	1,26	1,06	1,03	0,95
3	ASDM	0,64	0,98	0,89	0,69	0,66	0,77
4	ABDA	3,23	3,18	4,05	3,48	3,27	3,44
5	LPGI	0,45	0,54	0,62	0,68	0,68	0,60
6	ASRM	1,12	1,19	1,80	1,86	1,37	1,47
7	MREI	2,47	3,24	1,84	4,06	1,14	2,55
	RataRata	1,35	1,55	1,64	1,81	1,28	1,53

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel *Price To Book Value* dari 7 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang menurun dan 2 perusahaan yang meningkat, tabel harga saham dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat, dan tabel nilai buku per lembar saham dari 7 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang menurun dan 1 perusahaan yang meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat

disimpulkan bahwa *Price To Book Value* dapat dikatakan menurun hal ini disebabkan penurunan harga saham dan diikuti lebih besarnya penurunan nilai buku per lembar saham.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel independen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

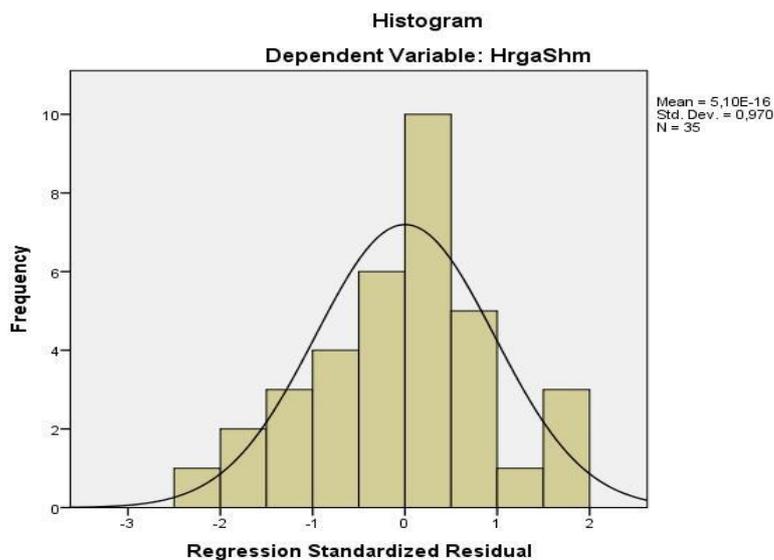
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1222,075957
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,086
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Prngolahan Data

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirov* adalah 0,121 dan signifikan pada 0,200. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.

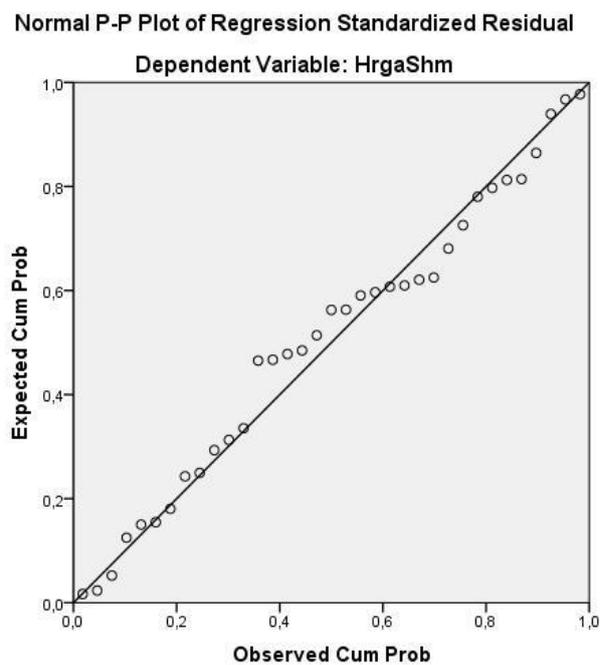
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pada distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2
Grafik Normal p-plot



Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data mengikuti disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standart error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari :

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya
- 2) *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$). Bila $tolerance < 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinearitas. Bila $tolerance > 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

Berikut hasil uji multikolinearitas dari hasil transformasi data.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1859,562	509,989		-3,646	,001		
	EPS	6,900	1,158	,513	5,958	,000	1,000	1,000
	PBV	1642,103	196,620	,719	8,352	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HrgaShm

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Varince Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Earning Per Share* (X1) sebesar 1.000 dan variabel *Price To Book Value* (X2) sebesar 1.000, dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai

yang lebih nilai dari 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada *Earning Per Share* sebesar 1.000 dan variabel *Price To Book Value* sebesar 1.000 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

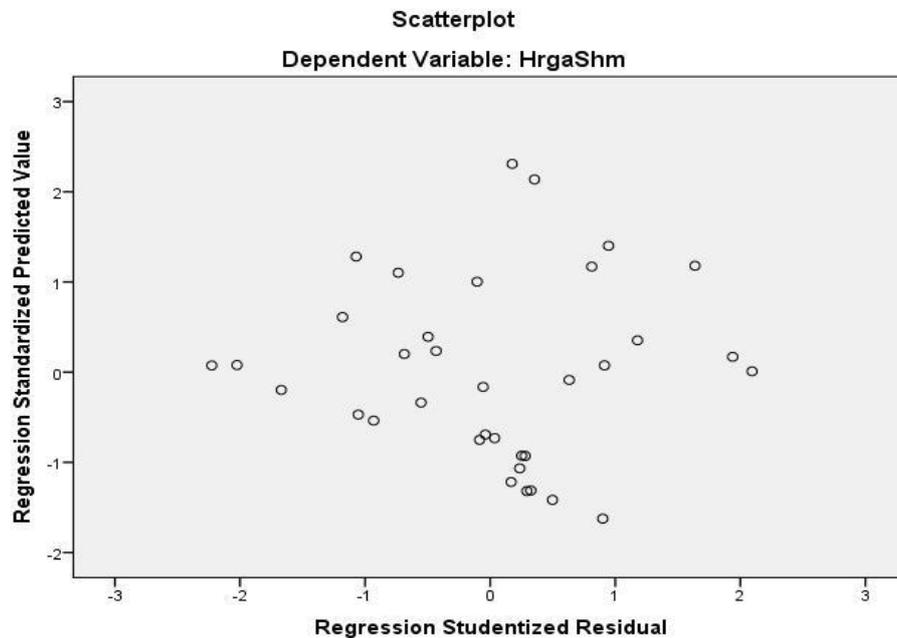
c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang digunakan adalah dengan metode informasi. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode scatterplot.

Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan gambar diatas, memperlihatkan titik-titik dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tertentu dan titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan masukan variabel independen *Earning Per Share* dan *Price To Book Value*.

3. Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah di deskripsikan dari data sebelumnya yang merupakan deskripsi data. Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan.

a. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini pengolahan data dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1859,562	509,989		-3,646	,001
	EPS	6,900	1,158	,513	5,958	,000
	PBV	1642,103	196,620	,719	8,352	,000

a. Dependent Variable: HrgaShm

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Data tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

a Konstanta = -1859,562

Earning Per Share = 6,900

Price To Book Value =1642,103

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -1859,562 + 6,900 + 1642,103$$

Keterangan :

- 1) Konstanta atau nilai a sebesar -1859,562 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 1859,562 atau sebesar 18,5 %
- 2) β_1 = sebesar 6,900 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 6,900 atau sebesar 69 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 = sebesar 1642,103 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Price To Book Value* maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 1642,103 atau sebesar 16% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

b. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017, hal 184)

Keterangan :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

3. Bentuk Pengujiannya

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel Y

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_0 ditolak jika; $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1859,562	509,989		-3,646	,001
	EPS	6,900	1,158	,513	5,958	,000
	PBV	1642,103	196,620	,719	8,352	,000

a. Dependent Variable: HrgaShm

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian statistik t pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

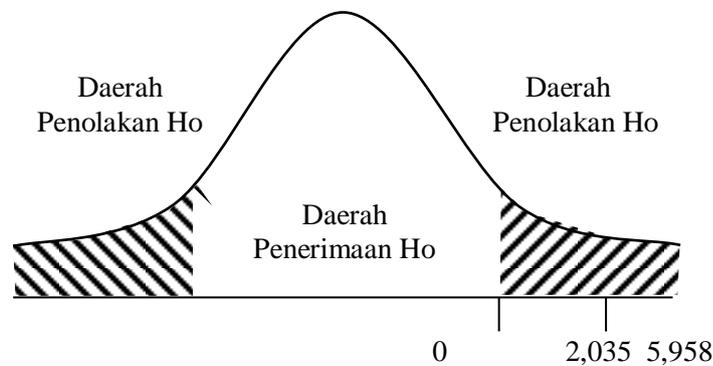
1) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2,035 untuk itu $t_{hitung} = 5,958$ dan $t_{tabel} = 2,035$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,035 \leq t_{hitung} \leq 2,035$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : 1 $t_{hitung} > 2,035$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,035$

Pengujian Hipotesis



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian secara parsial untuk pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham nilai t_{hitung} adalah 5,958 dan nilai t_{tabel} adalah 2,035. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,958 > 2,035$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

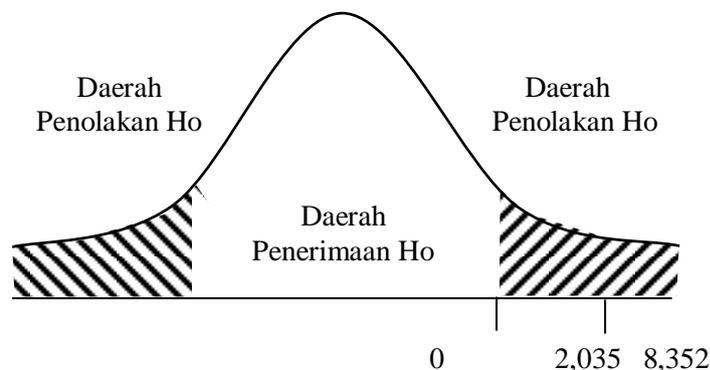
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Price To Book Value* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2,035 untuk itu $t_{hitung} = 8,352$ dan $t_{tabel} = 2,035$.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

3. H_0 diterima jika : $-2,035 \leq t_{hitung} \leq 2,035$, pada $\alpha = 5\%$

4. H_0 ditolak jika : 1 $t_{hitung} > 2,035$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,035$

Pengujian Hipotesis



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham nilai t_{hitung} adalah 8,352 dan nilai t_{tabel} adalah 2,035. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dari t_{tabel} ($8,352 > 2,035$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Price To Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan antara *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham. Uji F dilakukan dalam penelitian ini untuk menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikan (sig)

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama terhadap Harga Saham

H_a = ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama terhadap Harga Saham

Kriteria Pengujian

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163593080,8	2	81796540,42	51,548	,000 ^b
	Residual	50777967,91	32	1586811,497		
	Total	214371048,7	34			

a. Dependent Variable: HrgaShm

b. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

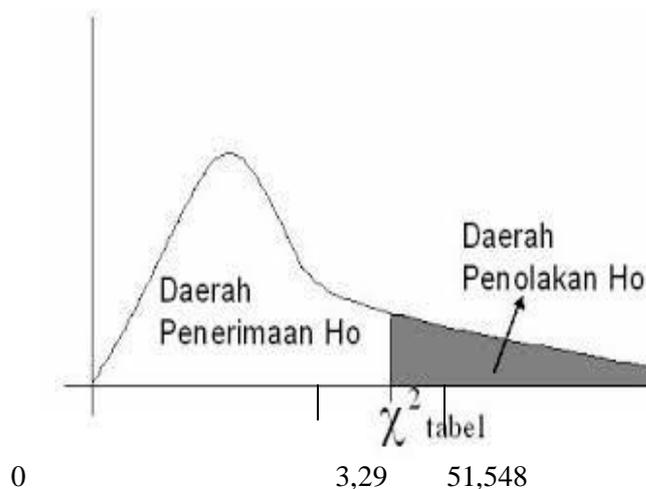
$$F_{tabel} = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$$

$$F_{hitung} = 51,548 \text{ dan } F_{tabel} = 3,29$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- Tolak H_0 apabila 1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} < 3,29$ atau 2. $-F_{hitung} > -3,29$

Pengujian Hipotesis



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variancer*) pada tabel diatas di dapat Fhitung sebesar 51,548 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 3,29. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,548 > 3,29$) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama ada berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 ^a	,763	,748	1259,68706	2,090

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: HrgaShm

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada tabel diatas dapat dilihat analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,763 menunjukkan bahwa korelasi atau pengaruh Harga Saham atau variabel dependen dengan *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* (variabel independen) mempunyai tingkat pengaruh yang kuat yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,763 \times 100\%$$

$$D = 76,3 \%$$

B. Pembahasan

Pembahasan ini adalah pengaruh *Earning Per Sahre* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y untuk lebih rinci lagi maka dapat dilihat penjejelasan berikut ini :

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji hipotesis secara individual untuk pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t_{hitung} 5,958 dan nilai t_{tabel} adalah 2,035 atau $5,958 > 2,035$.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Earning Per Share* mengalami peningkatan. Sebab nilai *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya peningkatan *Earning Per Share* artinya perlu meningkatkan laba, dengan adanya peningkatan laba tersebut akan meningkatkan laba per lembar saham, sehingga dengan adanya peningkatan laba per lembar saham akan mengakibatkan peningkatan harga saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Hartini (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 201-2017. Hasil uji hipotesis secara individual untuk pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t_{hitung} 8,352 dan nilai t_{tabel} adalah 2,035 atau $8,352 > 2,035$.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Price To Book Value* mengalami peningkatan. Sebab *Price To Book Value* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya peningkatan *Price To Book Value* artinya perlu meningkatkan laba, dengan adanya peningkatan laba tersebut akan meningkatkan harga per lembar saham, sehingga dengan adanya peningkatan harga per lembar saham maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Price To Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Lie Sha (2015) yang menyatakan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel F_{hitung} sebesar 51,548 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,29. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,548 > 3,29$) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama ada berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Earning Per Share* mengalami peningkatan. Sebab nilai *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya peningkatan *Earning Per Share* artinya perlu meningkatkan laba, dengan adanya peningkatan laba tersebut akan meningkatkan laba per lembar saham, sehingga dengan adanya peningkatan laba per lembar saham akan mengakibatkan peningkatan harga saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Price To Book Value* mengalami peningkatan. Sebab *Price To Book Value* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya peningkatan *Price To Book Value* artinya perlu meningkatkan laba, dengan adanya peningkatan laba tersebut akan meningkatkan harga per lembar saham, sehingga dengan adanya peningkatan harga per lembar saham maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Hasil penelitian secara simultan *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari data yang diteliti *Earning Per Share* mengalami peningkatan, maka sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan laba yang sudah ada atau juga dapat meningkatkan laba. Dengan mempertahankan laba harus meningkatkan pendapatan ataupun penjualan dan beban-beban operasionalnya diefisiensikan sehingga labanya meningkat.

2. Ditinjau dari data yang diteliti *Price To Book Value* mengalami peningkatan, maka sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan laba atau dapat meningkatkan laba, sehingga harga per lembar saham meningkat dan harga saham juga meningkat.
3. Disarankan bagi perusahaan agar bisa lebih mempertahankan atau dapat juga meningkatkan *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan menjadi maksimal sehingga harga saham akan naik.
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan EPS, PBV dan Harga Saham sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menindaklanjuti kajian penelitian serta dapat menambah variabel penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, Neni Awika., Raharjo, Kharis., dan Andini, Rita (2016) “Pengaruh ROE, PER, TATO dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-11
- Arifin, Johar (2007), *Aplikasi Excel dalam Perencanaan Keuangan*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji (2001), *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: PT Salemba Empat Patria.
- Darsono dan Rahman, R. Eki (2018), *Pasar Valuta Asing*, Cetakan. Pertama. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Putu Din Aristyadan Swaryana I.G.N.A (2013) “ Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi* 4(1), 1-15
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis (2017), *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: Edisi Kesatu.
- Fahmi, Irham (2015), *Manajemen Investasi* Edisi Kedua, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Glacinta, Jeany C dan Lauw, Tjun (2016) “Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. *Jurnal Akuntansi* 8(1), 1-26
- Hadi, Noh (2017), *Pasar Modal*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harmono (2009), *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery (2015), *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo.
- Kasmir (2014), *Analisa Laporan Keuangan*, Cetaka Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani, Imelda (2016) “Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), (1-7)
- M. Paulus Situmorang (2008), *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Asli, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ni Putu Nova Eka Yanti dan I Ketut Suryanawa (2013) “Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Dividend. Per Share sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3(2), 1-17

- Novenia, Yeyen (2018) “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share, dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.” *JOM Fisip* 5(1), 1-11
- Pratama, Aditya dan Erawati, Teguh (2014) “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. *Jurnal Akuntansi* 2(1), 1-20
- Priantinah Denies, dan Kusuma, Prabandan Adhie (2012) “Pengaruh ROI, EPS, dan DPS terhadap Harga Saham perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Nominal*, 1(1), 1-15
- Ratih Dorothea., E. P, Apriatni., dan Saryadi (2013) “Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Sosial dan Politik*, 2(1), 1-12
- Safitri, Abied Luthfi (2013) “Pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan Market Value Added terhadap Harga Saham.” *Jurnal Manajemen* 2(2), 1-8
- Samsul, Mohamad (2015), *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi Kedua, Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, Dhani Beslyder (2017) “Pengaruh PBV, DER, dan ROE terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(3), 1-11
- Sihombing, Gregorius (2008), *Investor Saham*, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Setianto, Buddy (2016), *Berinvestasi Di Reksa Dana Mengenal Jenis, Metode Valuasi*, Jakarta: Edisi Pertama.
- Sugiono, Arief (2008), *Manajemen Keuangan*, Grasindo, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-20, Bandung: Alfabeta.
- Thio Lie Sha (2015) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013”. *Jurnal Akuntansi* Volume 19(2), 1-19
- Ujiandri Ratna (2015) “Pengaruh Price To Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Operating Margin (OPM), Earning Per Share, dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ekonomid dan Manajemen* 4(2), 1-16
- Utami, Rut Martina dan Darmawan, Arif (2018) “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 1-13

Valentino, Reynard dan Sularto, Lana (2013) “Pengaruh ROA, CR, ROE, DER dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI”. *Proceeding PESAT (Psikolog, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. 5(1), 1-8

Wardiyah, Mia Lasmi (2017), *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Bandung: CVPustaka Setia,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SEPTE DWI KARLINA
NPM : 1505160887
Tempat dan Tanggal Lahir : Pematang Sapat, 11 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Emplasment PTPN VI Rimdu, Muara Bungo
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : KARIANTO
Nama Ibu : SUKARSHI
Alamat : Emplasment PTPN VI Rimdu, Muara Bungo

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 131 SKB Tamat Tahun 2009
2. SMP N 2 Muara Bungo Tamat Tahun 2012
3. SMA N 2 Muara Bungo Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	35	-49,31	852,49	299,4140	186,56848
PBV	35	,45	4,06	1,5249	1,09901
HrgaShm	35	168,00	7975,00	2710,5143	2510,98205
Valid N (listwise)	35				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PBV, EPS ^b		Enter

a. Dependent Variable: HrgaShm

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 ^a	,763	,748	1259,68706	2,090

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: HrgaShm

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1859,562	509,989		-3,646	,001
	EPS	6,900	1,158	,513	5,958	,000
	PBV	1642,103	196,620	,719	8,352	,000

a. Dependent Variable: HrgaShm

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163593080,8	2	81796540,42	51,548	,000 ^b
	Residual	50777967,91	32	1586811,497		
	Total	214371048,7	34			

a. Dependent Variable: HrgaShm

b. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1859,562	509,989		-3,646	,001		
	EPS	6,900	1,158	,513	5,958	,000	1,000	1,000
	PBV	1642,103	196,620	,719	8,352	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HrgaShm

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1222,075957
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,086
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

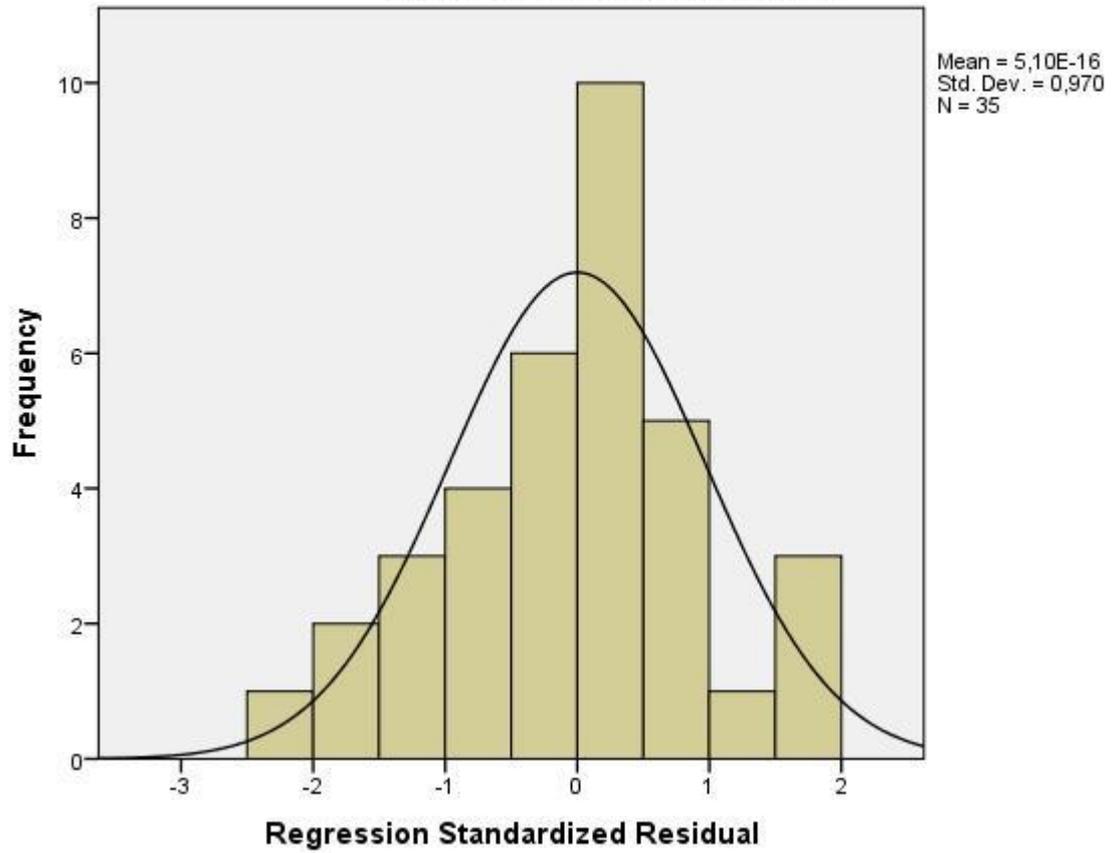
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-853,3012	7776,1763	2710,5143	2193,52711	35
Std. Predicted Value	-1,625	2,309	,000	1,000	35
Standard Error of Predicted Value	215,892	698,353	351,774	112,374	35
Adjusted Predicted Value	-1031,1439	7726,1431	2686,3941	2193,47455	35
Residual	-2676,17065	2518,93481	,00000	1222,07596	35
Std. Residual	-2,124	2,000	,000	,970	35
Stud. Residual	-2,226	2,093	,009	1,011	35
Deleted Residual	-2936,84839	2760,64087	24,12018	1328,29532	35
Stud. Deleted Residual	-2,383	2,218	,007	1,045	35
Mahal. Distance	,027	9,478	1,943	1,987	35
Cook's Distance	,000	,161	,029	,043	35
Centered Leverage Value	,001	,279	,057	,058	35

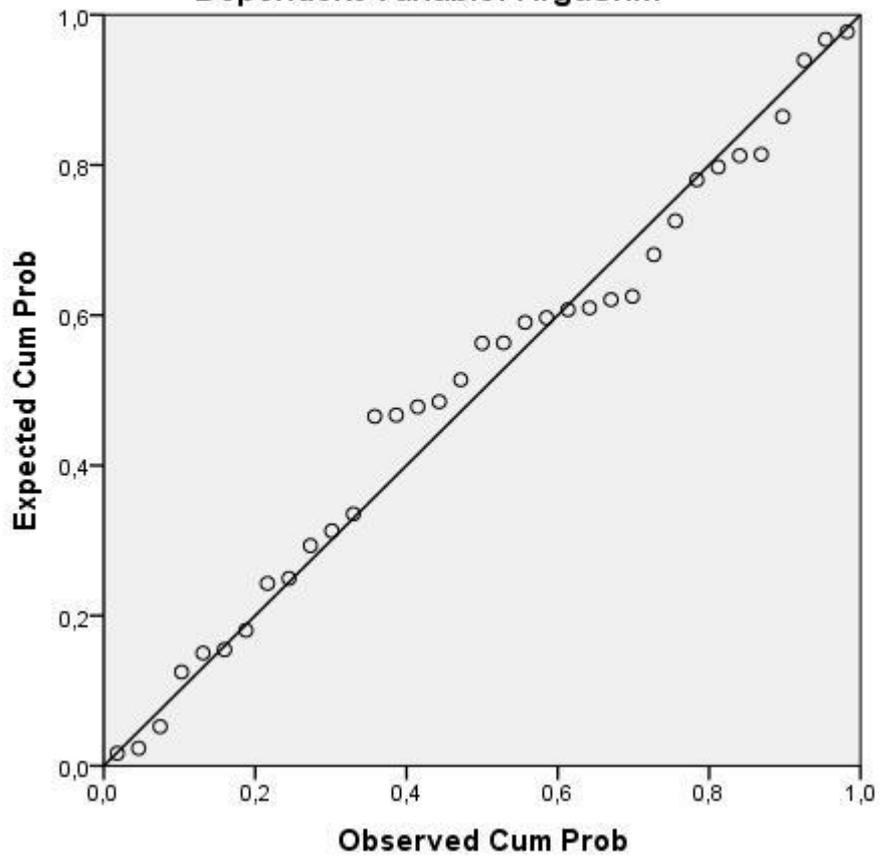
a. Dependent Variable: HrgaShm

Histogram

Dependent Variable: HrgaShm

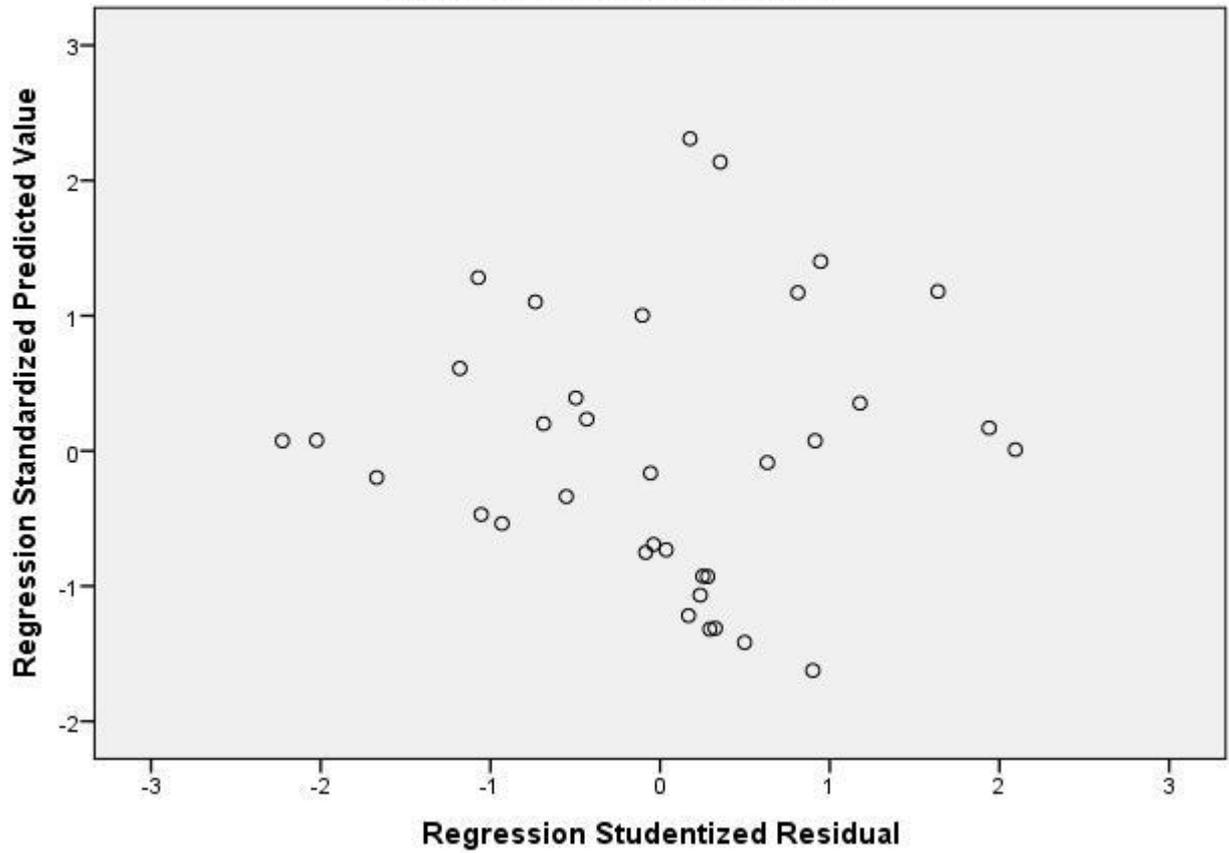


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: HrgaShm



Scatterplot

Dependent Variable: HrgaShm





Unggul | Cerdas | Terpercaya
Silahkan menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *qwb* /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 13 Rabiul Akhir 1440 H
21 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SEPTI DWI KARLINA
Npm : 1505160887
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan *C*



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00275/BEI.PWI/03-2019
Tanggal : 6 Maret 2019

Kepada Yth. : H.Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

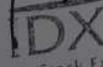
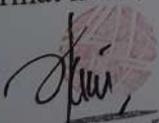
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Septi Dwi Karlina
NIM : 1505160887
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan, H
M



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160881
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas / Sem : E. Malam / VII (tujuh)

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE disetujui prodi :

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya Penurunan EPS di duga karena adanya penurunan laba bersih diikuti dengan kenaikan jumlah saham yg beredar
2. Terjadinya Penurunan pada P/BV yang disebabkan oleh Harga Saham menurun diikuti dengan nilai buku per lembar saham
3. Terjadinya penurunan Harga Saham tiap tahunnya.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value Terhadap Harga Saham di Bursa EFEK Indonesia pada perusahaan Asuransi yang terdaftar
--

Medan, 20..

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(H-Muis Fauzi RAMBE, SB.M.M)

(SEPTI DWI KARLINA)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan

(Jasman Saripuddin H. SE.MSI)

Diagendakan pada tanggal : 18 Januari 2019
Nomor Agenda : 19

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160807
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi. atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

S	E	P	J	I	D	W	I	K	A	R	L	I	N	A					
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	8	8	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

P	E	M	A	T	A	N	E	S	A	P	A	T							
1	1	S	B	P	T	B	M	B	E	R	1	9	9	6					

Program Studi : Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	M	A	S	J	I	D	J	A	M	I	K	B	A	T	A	M	E	
K	U	I	S																

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		

Alamat Penelitian :

J	L	I	R	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U	N	D	A	S	-	A
6	M	E	D	A	N															

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .
Serta saya lampirkan syarat-syarat lain :
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


Jasman Sari-Ruddin H. SE. MSi)


(Septi Dwi Karlina)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

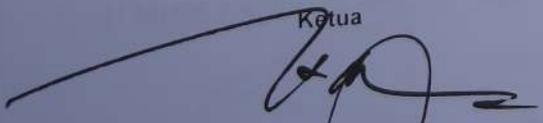
N a m a : SEPTI DWI KARLINA
N . P . M . : 1505160887
Tempat / Tgl.Lahir : P.Sapat, 11 September 1996
Alamat Rumah : Masjid Taufik Bintang Merah Batang Kuis
JudulProposal : PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ke Sistematika
Bab I	letak belakang, indentifikasi masalah..
Bab II	nama perusahaan, lebih penghitungan pendapatan
Bab III	
Lainnya	jumlah pendukung tambak, referensi tambak -
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

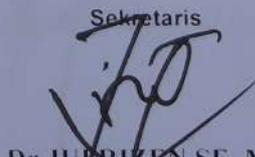
Medan, Rabu, 23 Januari 2019

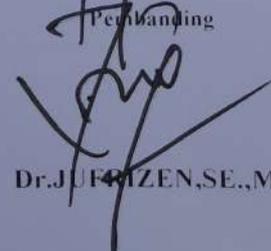
TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu**, **23 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : SEPTI DWI KARLINA
N .P.M. : 1505160887
Tempat / Tgl.Lahir : P.Sapat, 11 September 1996
Alamat Rumah : Masjid Taufik Bintang Merah Batang Kuis
JudulProposal : PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.**

Medan, Rabu , 23 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Sekretaris

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanting

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
Ketua Prog. Studi : JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si
Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M
Nama Mahasiswa : SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160887
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	Deskripsi Bimbingan Proposal	PARAF	KETERANGAN
29/11/2018	Pengajuan judul		
27/12/2018	perbaikan tabulasi		
04/01/2019	- Perbaikan Fenomena - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Manfaat penulis - Penjelasan Variabel - Daftar Isi Bab I sampai BAB III		
10/01/2019	- Perbaikan sampel - Perbaikan spasi dalam pengutipan - Perbaikan format penulisan - tambahan teori minimal 2 - Kesimpulan - Perbaikan daftar isi		

Medan, Desember 2018
Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M

JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapt.Mukhtar Basri No.3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
Ketua Prog. Studi : JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si
Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M

Nama Mahasiswa : SEPTI DWI KARLINA
NPM : 1505160887
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	Deskripsi Bimbingan Proposal	PARAF	KETERANGAN
10/01/2019	- Penjelasan tentang pengaruh - Melengkapi penjelasan kerangka konseptual. - Lanjut Bab 3		
16/01/2019	- Kerangka konseptual & uji pengaruh variabel X ₁ terhadap variabel Y & X ₂ terhadap harga saham		
16/01 - 19	Ace		

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M

JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR *qsb* / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 21 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SEPTI DWI KARLINA
N P M : 1505160887
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rabiul Akhir 1440H
21 Desember 2018 M

Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
 2. Pertinggal.